



## PEDAGANG MINYAK GORENG CURAH KEBERATAN Pengecer Diimbau Segera Daftar Simirah

**YOGYA (KR)** - Pengecer minyak goreng curah diimbau segera mendaftar di aplikasi Simirah. Hal ini guna mengakses QR Code guna melayani konsumen yang hendak membeli minyak goreng menggunakan aplikasi PeduliLindungi.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan setiap konsumen diwajibkan memindai QR Code untuk membeli minyak goreng curah. Jika hasil pemindaian menunjukkan warna hijau, maka konsumen bisa membelinya. Sebaliknya, jika menunjukkan warna merah maka konsumen dilarang membeli komoditas tersebut. "Kami imbau agar para pengecer segera mendaftar melalui aplikasi Simirah," tandasnya, Jumat (1/7).

Meskipun demikian, masih ada opsi lain yang diberikan kepada konsumen apabila mengalami kesulitan menggunakan aplikasi PeduliLindungi yaitu

dengan menunjukkan nomor induk kependudukan (NIK) dari KTP. Nantinya, pengecer yang akan mencatat dan memastikan konsumen tersebut memenuhi syarat untuk melakukan pembelian minyak goreng curah.

Setiap konsumen hanya dapat membeli maksimal 10 kilogram minyak goreng curah per hari. Pengecer harus mematuhi harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng yaitu Rp 14.000 per liter atau Rp 15.500 per kilogram.

Hingga saat ini, Ambar mengatakan, sudah ada 63 pengecer minyak goreng curah di Kota Yogya yang tercatat dalam aplikasi Simirah, baik pengecer di pasar tradisional maupun di toko. "Pengecer juga diminta mencatat penjualan minyak goreng curah dan melaporkannya ke distributor. Tujuannya agar penjualan minyak goreng curah sesuai kebutuhan dan tepat sasaran," imbuhnya.

Berdasarkan data Dinas Perdagangan Kota Yogya, kebutuhan minyak goreng curah mencapai sekitar 154 ton per pekan dan stok saat ini cukup bahkan surplus 20 persen dari kebutuhan.

Sementara itu, salah satu pengecer minyak goreng curah di Pasar Kranggan Haryati mengaku keberatan dengan aturan baru tersebut. Hal ini karena akan menyulitkan konsumen membeli minyak goreng. "Banyak yang sudah mengeluhkan aturan baru tersebut karena dinilai rumit," katanya.

Hal serupa disampaikan pengecer minyak goreng curah di Pasar Beringharjo, Ponirah. Menurutnya konsumen akan kesulitan membeli minyak goreng curah. "Mau beli satu liter saja harus pakai barcode. Kasihan konsumennya karena akan repot harus memakai aplikasi," ungkapnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005